

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan tentang pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli, menggunakan metode pembelajaran melalui metode tutor sebaya di kelas VSD Negeri I Kalianyar, maka peneliti dapat membuat kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan gerak dasar *passing* bawah bola voli, dimulai dengan merumuskan tujuan 62,5%, menentukan metode 62,5%, membuat scenario pembelajaran mencapai 60%, prosedur dan penilaian mencapai 50%, terakhir tampilan dokumen mencapai 50%. Jadi rata-rata seluruh aspek perencanaan pembelajaran pada siklus I baru mencapai 57%, hal tersebut belum mencapai target, kemudian diperbaiki pada siklus II hingga mencapai hasil sebagai berikut, merumuskan tujuan pembelajaran mencapai 81,2% meningkat 18,7% dari siklus I, mengembangkan dan mengorganisaikan materi, media, sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 81,2% meningkat 18,7% dari siklus I, kemudian merencanakan scenario kegiatan pembelajaran mencapai 80% meningkat 20% dari siklus I. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 75% meningkat 25% dari siklus I, dan untuk tampilan dokumen mencapai 75% meningkat 25% dari siklus I. Secara keseluruhan rata-rata perencanaan pembelajaran pada siklus II mencapai 78,5%, selanjutnya akan diperbaiki kembali pada siklus III sehingga keseluruhan mencapai hasil aspek merumuskan tujuan pembelajaran mencapai 93,7% meningkat 12,5% dari siklus II, mengembangkan dan mengorganisaikan materi, media, sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 100% meningkat 18,8% dari siklus II, kemudian merencanakan scenario kegiatan pembelajaran mencapai 95% meningkat 15% dari siklus II. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 91,7% meningkat 16,7% dari siklus II, dan untuk tampilan dokumen mencapai 100% meningkat 25% dari siklus II. Secara keseluruhan rata-rata

perencanaan pembelajaran pada siklus III mencapai 96,1%. Dengan demikian perencanaan pembelajaran telah sesuai dengan target yang diharapkan.

2. Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatannya yang dilaksanakan oleh guru untuk menilai kinerja guru selama proses pembelajaran dilaksanakan. Pada siklus I diperoleh hasil dari seluruh aspek pelaksanaan pembelajaran yang meliputi aspek pra pembelajaran mencapai 62,5%, membuka pembelajaran mencapai 50%, mengelola inti pembelajaran mencapai 50%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas mencapai 60%, melaksanakan evaluasi mencapai 62,5 dan hasil belajar dan kesan umum kinerja guru mencapai 50%, sehingga rata-rata keseluruhan aspek pelaksanaan pembelajaran pada siklus I mencapai 56%. Kemudian pada siklus II diperoleh hasil aspek pra pembelajaran 87,5% meningkat 25% dari siklus I, membuka pembelajaran mencapai 85,7% meningkat 35,7% dari siklus I, mengelola inti pembelajaran mencapai 75% meningkat 25% dari siklus I, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas 85% meningkat 25% dari siklus I, melaksanakan evaluasi dan hasil belajar 87,5% meningkat 24% dari siklus I, dan aspek kesan umum kinerja guru mencapai 75% meningkat 25%, dengan demikian rata-rata seluruh aspek mencapai 82,6% atau meningkat 26,6% dari siklus I.

Pada siklus III diperoleh hasil aspek pra pembelajaran, 100% meningkat 12,5% dari siklus II, membuka pembelajaran mencapai 100% peningkatan 14,3% dari siklus II, mengelola inti pembelajaran mencapai 95% meningkat 20% dari siklus II, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas 95% meningkat 10% dari siklus II, melaksanakan evaluasi dan hasil belajar 100% meningkat 12,5% dari siklus II, dan aspek kesan umum kinerja guru mencapai 87,5% meningkat 12,5%, dengan demikian rata-rata seluruh aspek mencapai 96,3% atau meningkat 13,7% dari siklus II.

Dengan demikian kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan yang diharapkan.

3. Aktivitas Siswa

Sedangkan untuk aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran dengan mengamati seluruh aspek yang terdiri dari aspek semangat, kerjasama, dan disiplin. Secara keseluruhan aspek yang diamati dalam siswa berpartisipasi aktif mengikuti proses pembelajaran. Diperoleh hasil aktivitas siswa pada siklus I yaitu kategori baik sekali (BS) mencapai 11,1%, kategori baik (B) mencapai 62,9%, kategori cukup (C) mencapai 25,9%, kategori kurang (K) mencapai 0%, dan kategori kurang Sekali (KS) mencapai 0%. Jadi rata-rata aktivitas siswa pada siklus I mencapai 69,5% atau kategori baik (B).

Pada siklus II aktivitas siswa yaitu kategori baik sekali (BS) mencapai 37,0%, kategori baik (B) mencapai 59,2%, kategori cukup (C) mencapai 3,7%, kategori kurang (K) mencapai 0%, dan kategori kurang Sekali (KS) mencapai 0%. Jadi rata-rata aktivitas siswa pada siklus II mencapai 77,7% atau kategori baik (B).

Pada siklus III hasil aktivitas siswa yaitu kategori baik sekali (BS) mencapai 92,5%, kategori baik (B) mencapai 7,5%, kategori cukup (C) mencapai 0%, kategori kurang (K) mencapai 0%, dan kategori kurang Sekali (KS) mencapai 0%. Dengan demikian aktivitas siswa dalam pembelajaran telah sesuai dengan yang diharapkan. Jadi rata-rata aktivitas siswa pada siklus III adalah 92,5% atau kategori baik sekali (BS).

4. Hasil belajar Siswa

Dengan penerapan metode pembelajaran melalui metode tutor sebaya dalam meningkatkan gerak dasar *passing* bawah bola voli menunjukkan adanya peningkatan terhadap kemampuan siswa yang signifikan. Berdasarkan hasil tes praktek *passing* bawah bola voli yang telah dilaksanakan siswa, diperoleh data dari siklus I, II sampai dengan siklus III. Pada siklus I jumlah siswa yang telah tuntas 11 siswa (40,8%), Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari data awal yang berjumlah 5 siswa (18,5%). Pada siklus II siswa yang telah tuntas bertambah menjadi 19 siswa (70,4%) atau bertambah 8 siswa dari siklus I. Selanjutnya pada siklus III siswa yang telah tuntas berjumlah 25 siswa, bertambah 6 siswa dari siklus II, sehingga tingkat ketuntasan pada siklus III menjadi (92,5%), sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Adapun 2 orang siswa yang tidak mencapai

nilai KKM dikarenakan siswa tersebut pernah mengalami kecelakaan pada bagian kaki sehingga pada saat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pada pembelajaran *passing* bawah bola voli tidak maksimal. Dengan demikian hasil belajar siswa telah sesuai dengan yang diharapkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diperoleh dalam penelitian, maka peneliti sarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

- a. Dalam menggunakan metode tutor sebaya terhadap gerak dasar *passing* bawah bola voli, hendaknya selalu memperhatikan petunjuk yang diberikan guru, agar dalam melaksanakan pembelajaran tersebut sesuai dengan aturan dan tujuan yang akan dicapai.
- b. Dengan penerapan metode pembelajaran melalui metode tutor sebaya yang dikemas dalam bentuk permainan dalam belajar gerak dasar bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan berbagai gerak dasar tersebut, sehingga memudahkan untuk mempelajari gerakan-gerakan yang lebih lanjut.

2. Bagi Guru

- a. Guru Pendidikan Jasmani harus mampu dalam mengelola siswa dalam proses pembelajaran baik dengan menciptakan pembelajaran yang melibatkan siswa menjadi aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan menggunakan metode pembelajaran metode tutor sebaya.
- b. Dengan menggunakan metode pembelajaran dan penerapan metode tutor sebaya dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani dalam materi *passing* bawah bola voli, maka guru dapat mempersiapkan metode pembelajaran yang akan digunakan seefektif mungkin, serta dapat menjelaskan setiap bentuk permainan yang akan diterapkan pada materi yang akan diberikan kepada siswa.
- c. Guru hendaknya selalu berinovasi untuk meningkatkan kinerjanya dalam mengembantu profesinya, dalam rangka membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan dalam belajar. Dengan demikian guru akan selalu memilih dan memilah model pembelajaranan diterapkan kepada siswa.

3. Bagi Sekolah

- a. Dapat membantu untuk tercapainya diselenggarakan tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani.
- b. Dapat menerapkan berbagai bentuk variasi permainan dan metode dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli, khususnya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar *passing* bawah bola voli.
- c. Sebagai bahan masukan dalam mengembangkan strategi pembelajaran dalam pelaksanaan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi lembaga

Sebagai sumbangan pemikiran yang dapat memperkaya khasanah karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan pembelajaran *passing* bawah bola voli menggunakan metode pembelajaran metode tutor sebaya untuk meningkatkan gerak dasar *passing* bawah bola voli dan motivasi siswa.

5. Bagi Peneliti Lain

- a. Agar mengadakan penelitian lebih lanjut dengan menyiapkan berbagai metode pembelajaran yang tepat, dalam melaksanakan pembelajaran penjas. Agar dapat mengembangkan berbagai bentuk metode pembelajaran sebagai strategi pembelajaran dalam upaya mewujudkan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.